

# **Edukasi Perawatan Ibu Postpartum dan Bayinya Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kader Kesehatan Di Jakarta Timur**

Suryani Hartati  
Akademi Keperawatan Hermina Manggala Husada  
[Suryanihartati02@gmail.com](mailto:Suryanihartati02@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pandemi Covid 19 menyebabkan masalah pelayanan pada maternal dan neonatal yang menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Pada kasus ibu pada periode ibu hamil, melahirkan dan nifas serta masa menyusui, perawat maternitas memiliki peran yang cukup besar dalam melakukan perawatan profesional terhadap pasien-pasien yang mengalami gejala Covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan Mintasih (2020) tentang gambaran kecemasan ibu postpartum dengan Covid-19 dengan menggunakan kuesioner PSAS, sebagian besar ibu mengalami tingkat kecemasan yang tinggi terkait perawatan pada bayinya. Kader merupakan warga tenaga sukarela dalam bidang kesehatan yang langsung dipilih oleh dan dari para masyarakat yang tugasnya membantu dalam pengembangan kesehatan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 9 Juni 2021, bertempat di wilayah cipinang besar utara. Tujuan pengmas untuk meningkatkan pengetahuan Kader tentang cara perawatan ibu postpartum di masa pandemic Covid 19. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan *pre-test* dan *post-test* melalui kuesioner untuk melihat tingkat pengetahuan Kader. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dengan nilai *pre-test* sebesar 64,7% menjadi 97,2% pada *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi ini efektif untuk meningkatkan kemampuan Kader dalam memberikan edukasi tentang masalah seputar ibu postpartum dimasa covid 19.

Kata kunci : Ibu postpartum, covid 19, kader kesehatan

## **ABSTRACT**

*The Covid 19 pandemic has caused problems with maternal and neonatal care which has resulted in increased morbidity and mortality for mothers and newborns. In the case of mothers during pregnancy, childbirth and the postpartum period as well as during the breastfeeding period, maternity nurses have a significant role in carrying out professional care for patients- patients with symptoms of Covid-19. The results of a study conducted by Mintasih (2020) regarding the description of postpartum maternal anxiety with Covid-19 using the PSAS questionnaire, most mothers experience high levels of anxiety related to caring for their babies. Cadres are voluntary workers in the health sector who are directly selected by and from members of the public whose job is to assist in the development of public health. The community service activity was carried out on June 9, 2021, taking place in the northern Cipinang Besar area. This community service activity aims to increase Cadres' knowledge about how to care for postpartum mothers during the Covid 19 pandemic. In this community service activity, a pre-test and post-test were carried out via questionnaires to see the level of knowledge of Cadres. The results of the pre-test and post-test showed that there was an increase in knowledge with a pre-test score of 64.7% to 97.2% in the post-test. This shows that this educational activity is effective in increasing the ability of Cadres to provide education about issues surrounding postpartum mothers during the Covid 19 period.*

*Keywords: Postpartum mothers, covid 19, health cadres*

## PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Corona virus memiliki Subfamili yang *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dalam urutan *Nidovirales*, dan subfamili ini termasuk *alphacorona* virus, *betacorona* virus (Lei Zhang, Yunhui Liu, 2019). Kemunculan *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* (SARS-CoV-2) telah menyebabkan *pandemic* global dan menjadi masalah kesehatan masyarakat serius. Covid-19 dapat mengenai siapa saja, tanpa memandang usia, status sosial ekonomi, dan sebagainya.

Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS

ditransmisikan dari kucing luwak ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020). Pasien yang mengalami gejala mirip pneumonia dialami hampir oleh seluruh tingkatan masyarakat baik anak-anak, orang dewasa, lansia termasuk ibu hamil, ibu melahirkan, bayi baru lahir dan nifas. Pasien obstetri dan ginekologi yang terkonfirmasi Covid 19 di RS Fatmawati 14% dari 36 orang yang dilakukan swab, 57% menunggu hasil. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal juga menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas yang menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir, sehingga dibentuknya rumah sakit rujukan untuk merawat pasien-pasien Covid-19 baik dengan status OTG, ODP, PDP atau Covid-19 positif (Kemenkes, 2020).

Di rumah sakit, perawat merupakan *frontliner* yang merawat pasien secara langsung. Pada kasus ibu pada periode ibu hamil, melahirkan dan nifas serta masa menyusui, perawat maternitas

memiliki peran yang cukup besar dalam melakukan perawatan profesional terhadap pasien-pasien yang mengalami gejala Covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan Mintasih (2020) tentang gambaran kecemasan ibu postpartum dengan Covid-19 dengan menggunakan kuesioner PSAS, sebagian besar ibu mengalami tingkat kecemasan yang tinggi terkait perawatan pada bayinya. Protokol yang ketat dan aspek-aspek biopsikososial spiritual sangat diperlukan dalam melakukan tatalaksana perawatan. Ibu hamil, melahirkan dan nifas, untuk sementara dapat ditunda pada ibu yang PDP atau terkonfirmasi Covid-19 sampai ada rekomendasi dari episode isolasi mandiri berakhir dan dilakukan pemantauan dengan menggunakan metode *on line* dengan upaya pencegahan penularan Covid-19 baik dari petugas, ibu dan keluarga (Kemenkes, 2020).

Hasil survei melalui kuesioner ke pada ibu ibu postpartum mengatakan cemas terhadap perawatan diri dan bayinya di era pandemic covid 19 , dengan tingkat kecemasannya maka harus diberikan pengetahuan tentang gambaran perawatan ibu post partum dengan Covid-19 dan diharapkan dapat memperoleh kembali kesehatan dan

kehidupan mandiri yang optimal melalui proses pemulihan secara fisik, emosional, spiritual dan sosial (Potter & Perry, 2009).

Kader kesehatan adalah pihak dari masyarakat yang merupakan lini terdepan dalam membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan termasuk masalah perawatan ibu postpartum. Kader posyandu mempunyai peran besar dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dalam kegiatan Posyandu tugas kader posyandu adalah melakukan pendaftaran, penimbangan, mencatat pelayanan ibu dan anak dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63,8% kader sangat setuju bahwa mereka berperan dalam keberhasilan ibu menyusui pada ibu postpartum.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi kepada kader kesehatan dalam perawatan ibu postpartum untuk pemberian ASI eksklusif di Wilayah Cipinang Besar Utara Tahun 2021. Hal ini mendukung program prioritas Puskesmas Kelurahan

Cipinang Besar Utara diantaranya adalah upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak (KIA).

## **METODE**

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah bulan 9 Juni 2021. Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah di Puskesmas Kelurahan Cipinag Besar Utara Jakarta Timur yang merupakan wilayah kelolaan. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka langsung bersama kader bertempat di aula puskesmas CBU di wilayah Jakarta Timur.

Protokol kesehatan selalu diprioritaskan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan kegiatan penyuluhan berjalan aman dan tidak membahayakan lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini, semua peserta yang hadir menerapkan prosedur kesehatan dengan memakai masker selama acara berlangsung, menjaga jarak antar peserta dan tidak membuka masker selama acara berlangsung (konsumsi di bawa pulang, tidak di santap di ruang kegiatan). Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat adalah edukasi dan praktek perawatan ibu nifas dan bayinya. Data peningkatan pengetahuan diperoleh dengan menggunakan

instrumen kuesioner *pre- test* dan *post- test* yang di analisis secara deskriptif. Indikator dan tolak ukur kegiatan ini dikatakan berhasil adalah dengan meningkatnya 85-90% kemampuan kognitif dan psikomotor Kader kesehatan dalam memahami tentang perawatan ibu nifas dan bayinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di laksanakan di balai warga RW 011 Kelurahan CBU, Jakarta Timur berjalan dengan lancar. Kegiatan ini di hadiri oleh Kepala Puskesmas Kelurahan CBU, Ketua RW 011 dan 8 Kader aktif. Pelaksanaan kegiatan pengmas mundur dari rencana yang telah di tentukan, karena bersamaan dengan program Pemerintah, yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai bulan Maret hingga Mei 2021. Pembatasan jumlah peserta juga dilatar belakangi oleh situasi dan kondisi di masa pandemi Covid 19 yang terus bertambah. Adapun sumbangsih dari Akper Hermina Manggala Husada kepada Puskesmas Kelurahan CBU, berupa : 1 buah banner tentang Covid 19 dan penatalaksanaan, paket masker, handsanytiser untuk pusksmas dan para kader, banner kita berikan di post RW.

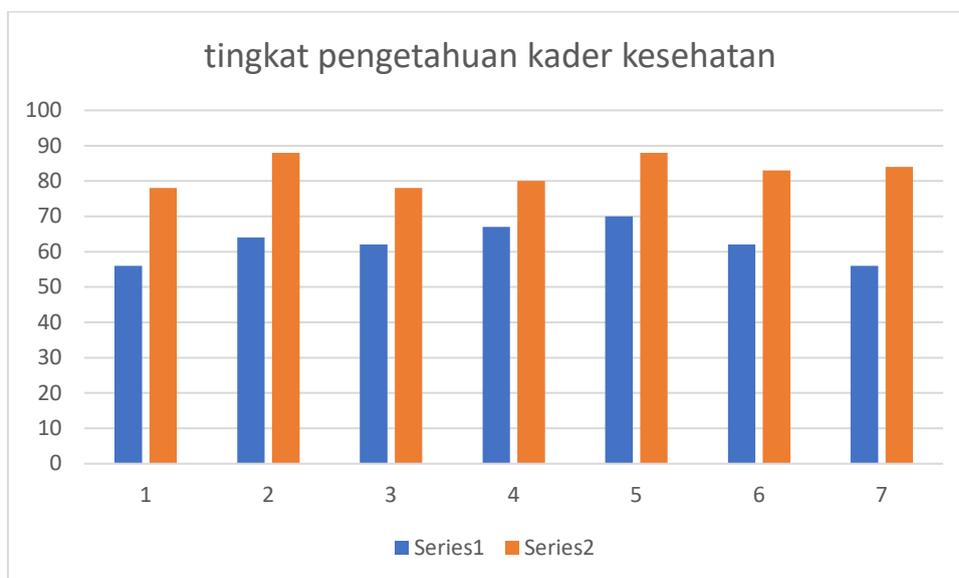


Gambar kegiatan pelaksanaan edukasi pada kader kesehatan

Distribusi karakteristik responden dapat di lihat pada Tabel 1.

No	Karakteristik	N ( %)	
1	Tingkat pendidikan	SMP	25%
		SMA	62,5%
		Perguruan Tinggi	12,5%
2	Usia	< 30 tahun	23 %
		31-35 tahun	56 %
		>35 tahun	21%

Data pre dan post test pengetahuan kader kesehatan Tabel 2



Setelah kegiatan edukasi kepada para Kader Kesehatan, terjadi peningkatan kognitif dan psikomotor Kader, diantaranya pemahaman tentang pengertian postpartum / nifas, tanda dan bahaya masa nifas, kontrol pertama difasilitas pelayanan kesehatan, pelayanan KB, perawatan payudara dan perawatan bayi baru lahir. Kemudian satu per satu Kader mempraktekkan cara yang sudah diajarkan

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Kader. Rata-rata nilai *pre test* sebesar 54,6% dan *post test* sebesar 73 %. Oleh karena itu, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 17,75%. Dapat dikatakan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini tergolong berhasil, karena kemampuan

kognitif dan psikomotor Kader meningkat > 95% dan Kader yang mengikuti kegiatan ini berhak mendapatkan sertifikat

### KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tanggal 9 Juni 2021 di Post RW011 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut Para kader yang berjumlah 8 orang dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan antusias bertanya terkait perawatan covid 19 yaitu dapat menyimpulkan materi sebagai berikut : saat pasien pulang diperiksa SWAB dan rapid test selama tiga kali, jika negative lakukan isolasi mandiri selama 14 hari, Ibu nifas dan

keluarga harus mengerti tentang tanda dan bahaya masa nifas, kontrol pertama difasilitasi pelayanan kesehatan, pelayanan KB. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif oleh pihak Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur, setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang rutin dilakukan oleh Dosen Akper Hermina Manggala Husada, pengetahuan dan kemampuan Kader mengalami peningkatan 17,75%.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala puskesmas kelurahan CBU, Kader Kesehatan di wilayah RW 011 kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur yang telah berpartisipasi dan melancarkan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

KEMENKES RI. (2020). *Pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir selama social distancing*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Buku kesehatan ibu dan anak* (<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/BUKU%20KIA%202019.pdf>). Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan nasional Riskesdas 2018*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *COVID-19*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk teknis pemberian Makanan Tambahan (Balita-anak sekolah-ibu hamil)*. Jakarta.

Lei Zhang, Y.L (2019). Potensi intervensi untuk novel coronavirus di Cina: Sebuah sistemik ulasan. *Jurnal Kesehatan, 1*.

Potter, P.A & perry, A. G (2009). *Fundamental of Nursing*. 7<sup>th</sup> Ed. Elsevier: Singapore.

RCOG( 2020). *Guidance for fetal medicine units (FMUs) in the evolving coronarius ( COVID19) pandemic In London: Royal college of Obstetricians and Gynaecologists*.

